

RINGKASAN BERITA HARI INI



Beranda PERISTIWA POLITIK PETISI tv e-PAPE

Rabu 14 2024

PT-Petisi-Pencarian Nasional Selamat Hari Pers Nasional 2024

Beranda » PARLEMEN »

Komisi D: RSUD Sidoarjo Lebih Perlu Peningkatan Pelayanan Daripada Sekedar Nama

26 Januari 2024 08:29 WIB - 116 Dilihat oleh redaksi



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor.

BUPATI HORMATI PROSES HUKUM KPK DAN PASTIKAN PELAYANAN DI BPPD BERJALAN NORMAL

Sidoarjo, Pojok Kiri
Merespon Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap sejumlah pegawai di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan sepenuhnya care menghormati proses hukum yang dilakukan KPK.

masyarakat di instansi Pemkab Sidoarjo khususnya di Kantor BPPD Kabupaten Sidoarjo tetap berjalan normal. "Kami pastikan pelayanan terhadap masyarakat tidak terganggu dengan adanya kasus hukum yang saat ini sedang ditangani KPK. Termasuk layanan pajak di kantor BPPD," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melakukan sidak SMPN 2 Tanggulangin di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin.

Sabtu (27/1/2024). Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sepenuhnya menghormati dan mendukung proses hukum yang sedang berjalan. "Kami percaya kepada KPK, kami juga menghormati, menghargai semua yang sudah menjadi tugas dan kewenangannya," ucapnya.

Gus Muhdlor juga memastikan bahwa pihaknya sepenuhnya mendukung KPK dalam melakukan pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Pemkab Sidoarjo mendukung kelancaran proses penyelidikan perkara yang terjadi di BPPD Sidoarjo. "Terkait siapa saja yang diperiksa itu wewenang KPK, kami belum mengetahui secara pasti," tandas Gus Muhdlor. Diketahui sebelumnya, KPK telah menangkap sejumlah orang dalam OTT di Sidoarjo, termasuk diantaranya adalah ASN BPPD Sidoarjo. (Khol/Fs)



Peserta menyimak materi yang diberikan dinas pendidikan.

Perkuatan Medsos, PCNU Gelar Marasah Digital

Gresik, Memorandum
Mendorong percepatan kemajuan sekolah-sekolah di Gresik melalui perkuatan media sosial, dilakukan Lembaga Ta'rif wan Nasyr Nahdlatul Ulama (ITN) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gresik dengan menggelar Madrasah Digital, di Aula Ainul Yaqin, Dinas Pendidikan, Sabtu (27/1).
Sebanyak 120 peserta mengikuti kegiatan tersebut, mereka terdiri dari admin media sosial (medsos) sekolah/madrasah berbagai jenjang, pondok pesantren, hingga komunitas dan warga Gresik.
Madrasah Digital digelar akibat beberapa sekolah yang kurang linah dalam mengoptimalkan peranannya di platform-platform digital. Padahal pemanfaatan media sosial yang tepat di era digital memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan sekolah.
Selain mendorong kemajuan sekolah, Madrasah Digital juga menjadi rangkaian acara Hari Lahir (Harlah) 101 Nahdlatul Ulama yang digelar oleh perangkat lembaga PCNU Gresik.
Ketua ITN PCNU Gresik Muhammad Syafik Jamhari menyampaikan, bahwa kegiatan Madrasah Digital sebagai bentuk support ITN NU untuk sekolah-sekolah yang ingin maju. Dengan cara memberikan wawasan dan kemampuan dalam mengoptimalkan media sosial. "Di zaman sekarang ini, kalau kita melihat dan mencari informasi, pertama kali yang kita sasar adalah media sosialnya. Jadi orang lain kadang menilai maju dan tidaknya lembaga salah satunya juga dari visual serta konten-konten yang dibagikan di media sosialnya," ungkapnya.
Madrasah Digital yang perdana digelar oleh ITN PCNU Gresik ini diselenggarakan sebagai bentuk syukur harlah NU sekaligus sebagai forum berbagi ilmu dan wawasan seputar literasi digital, teknik pembuatan konten, hingga optimasi media sosial. "Kita ingin sekolah-sekolah juga bisa berkembang dalam digitalisasi masa kini, sehingga kegiatan ini bisa kita gelar," tuturnya.

Raperda Pengarusutamaan Gender Perkuat Peran Perempuan

KOTA. Pembahasan raperda pengarusutamaan gender memasuki babak akhir. Jubir Panitia Khusus XIX DPRD Sidoarjo Sutyowati mengatakan, raperda tersebut bakal segera ditetapkan untuk memperkuat peran dan kualitas perempuan serta menjamin kesetaraan hak di bidang ekonomi. Dalam upaya itu, penerapan pengarusutamaan gender menjadi kunci untuk mengintegrasikan aspirasi dan potensi perempuan dan laki-laki dalam proses pembangunan kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.



SUTYOWATI, Jubir Panitia Khusus XIX DPRD Sidoarjo

dilan gender di Sidoarjo," katanya. Pansus XIX DPRD Kabupaten Sidoarjo telah melakukan koordinasi yang intensif dengan instansi pemerintah, dinas terkait, serta lembaga lainnya. Konsultasi dengan pemerintah provinsi Jawa Timur dan Kementerian menjadi langkah strategis untuk memastikan berbagai pandangan dan saran diperoleh sebagai masukan berharga dalam penyempurnaan raperda pengarusutamaan gender.

Menurut dia, komitmen serius Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengimplementasikan pengarusutamaan gender menjadi bukti melalui persetujuan pansus XIX DPRD terhadap raperda ini. Langkah selanjutnya adalah fasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai perwakilan pemerintah pusat, membawa Kabupaten Sidoarjo menuju perubahan positif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. (nis/vga)

Menkes Budi Gunadi Sadikin Resmikan GPT RSUD Sidoarjo

Ingin Cath Lab Digunakan untuk Penyakit Dalam dan Saraf



TUJUH LANTAI: Gedung pelayanan terpadu (GPT) RSUD Sidoarjo yang diremikan secara langsung oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

Menurut Budi, Sidoarjo adalah salah satu kota atau kabupaten yang beruntung memiliki CT scan. "Karena dari 514 kabupaten-kota, baru 200 yang punya dan di sini ada sehingga kami harap percepatan penanganan bisa dilakukan," jelasnya. Selain CT scan, Menkes juga mendorong penggunaan cath lab atau catheterization laboratory yang seharusnya tidak hanya digunakan untuk

memiliki peralatan lengkap untuk memvisualisasikan pembuluh darah dan jantung serta melakukan tindakan medis yang diperlukan. Pemanfaatan cath lab bisa menunjang percepatan penanganan tiga penyakit yang menjadi atensi Kementerian kesehatan, yaitu stroke, jantung, dan ginjal. "Tentu, peningkatan kualitas harus dilakukan. Kami dari Kemenkes siap bantu berikan bantuan untuk

meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.



PENANGANAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kepala BPPD Dwi Eko Septono serta Camat Tanggulangin Sabito mengesek sidak SMPN 2 Tanggulangin.

Mesin Pompa Air Rusak, Penyedotan Genangan Air di SMPN 2 Tanggulangin Kurang Maksimal

TANGGULANGIN. Banjir yang terjadi di SMPN 2 Tanggulangin beberapa hari lalu disebabkan karena pompa air yang rusak. Berbeda dengan tahun lalu, pada banjir kali ini yang menggenangi halaman sekolah sempat eror. Ini lantaran karena rumah

pompa bisa bekerja maksimal. Dari hasil tinjauan lapangan yang dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kepala BPPD Dwi Eko Septono serta Camat Tanggulangin Sabito, pompa air yang rusak, disebabkan penggunaan

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak memadai maksimal," ujar Gus Muhdlor kepada awak media. Dia menambahkan, pihaknya akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Kami akan terus mendukung upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Raperda Pengarusutamaan Gender Perkuat Peran Perempuan

KOTA-Pembahasan raperda pengarusutamaan gender memasuki babak akhir. Jubir Panitia Khusus XIX DPRD Sidoarjo Sutiyo-wati mengatakan, raperda tersebut bakal segera ditetapkan untuk memperkuat peran dan kualitas perempuan serta menjamin kesetaraan hak di bidang ekonomi.

Dalam upaya itu, penerapan pengarusutamaan gender menjadi kunci untuk mengintegrasikan aspirasi dan potensi perempuan dan laki-laki dalam proses pem-

angunan kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Ditandai dengan penetapan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 tahun 2011, yang mengubah peraturan sebelumnya (Nomor 15 Tahun 2008), Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk memastikan kesetaraan dan keadilan gender.

"Raperda pengarusutamaan gender akan menjadi instrumen yang jelas dan komprehensif untuk mencapai kesejahteraan dan kea-



dilan gender di Sidoarjo," katanya.

Pansus XIX DPRD Kabupaten Sidoarjo telah melakukan koordinasi yang intensif dengan instansi pemerintah, dinas terkait, serta lembaga lainnya. Konsultasi dengan pemerintah provinsi Jawa Timur dan Kementerian menjadi langkah strategis untuk memastikan berbagai pandangan dan saran diperoleh sebagai masukan berbarga dalam penyempurnaan raperda engarusutamaan gender.

Menurut dia, komitmen serius Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengimplementasikan pengarusutamaan gender menjadi bukti melalui persetujuan pansus XIX DPRD terhadap raperda ini. Langkah selanjutnya adalah fasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai perwakilan pemerintah pusat, membawa Kabupaten Sidoarjo menuju perubahan positif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. (nis/vga)





[Beranda](#) » [PARLEMEN](#) »

Komisi D: RSUD Sidoarjo Lebih Perlu Peningkatan Pelayanan Daripada Sekedar Nama

26 Januari 2024 08:29 WIB - 116 Dilihat
oleh redaksi



Bangun Winarso



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO, PETISI.CO – Ramainya woro-woro Pemerintah Kabupaten Sidoarjo membuka sayembara pemberian nama RSUD Sidoarjo yang berada di Jalan Majapahit (Sidoarjo Kota) menjadi perhatian banyak pihak. Di antaranya adalah anggota DPRD Sidoarjo.

Seperti biasa, kebijakan selalu menuai pro kontra. Ada pihak yang mempersilahkan ada pula yang kurang sependapat pasalnya masih perlu pembenahan sana-sini terlebih dahulu yang perlu difokuskan dari pada sekedar nama yang terkesan sebagai kebijakan dinasti.



Abdillah Nasih



Seperti yang dikatakan Bangun Winarso, anggota Komisi D DPRD Sidoarjo saat dihubungi wartawan Petisi.co lewat telepon selulernya, Kamis (25/01/2024).

Bangun mengatakan, sebenarnya yang perlu dibenahi terlebih dahulu adalah pelayanannya dimana rata-rata kematian masih tinggi menurut Bangun.

“Ya ndak apa-apa dikasih nama yang jelas, tapi menurut saya pelayanannya juga masih perlu ditingkatkan, rata-rata kematian aja masih tinggi ya?,” terang Bangun.

Seperti diketahui, rumah sakit umum Sidoarjo merupakan rumah sakit tipe A, menurut Bangun dengan kelasnya atau tipenya yang sudah ber tipe A, seharusnya indikator pelayanan kesehatannya ya minimal dua atau tiga-lah yang belum tercapai. Tapi ini dari 14 indikator pelayanan baru 6 yang 8 belum tercapai,” terang Bangun.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Selain itu juga RSUD itu lebih perlu memperbaiki death rate-nya, lebih dulu. Seperti kita ketahui angka rata-rata kematian masih tinggi. Ya bukan ndk perlu ya pemberian nama. Tapi kalau namanya udah bagus tidak diimbangi dengan pelayanan yang baik ya gimana ya? .

Ia melanjutkan, sebenarnya yang lebih membutuhkan nama itu RSUD Sidoarjo barat. Karena biar terasa menjadi satu dengan Sidoarjo, mungkin bisa diberi nama pahlawan daerah setempat-lah dll.

Namun hal ini berbeda dengan Abdillah Nasih. Politisi PKB ini memandang perlu sebuah nama baru bagi RSUD Sidoarjo.

Menurutnya hal itu dibutuhkan karena lebih memudahkan masyarakat untuk mengenal dan menjadi rebranding bagi Sidoarjo.



“Memang perlu, apalagi sekarang Sidoarjo punya 2 RSUD. Nama baru itu bisa dari unsur pahlawan/tokoh dari Sidoarjo, sejarah Sidoarjo, atau nama-nama/julukan khas yang selama ini sudah menjadi icon Sidoarjo.

Selain itu juga menurutnya pemberian nama itu seperti nama tokoh atau pahlawan misalnya juga untuk mengenang jasa dan memberikan penghormatan pada sang pahlawan.

“Jadi pemberian nama khusus seperti itu bisa menjadi bagian dari kita mengenal, mengenang, menghormati dan menghargai nama-nama /tokoh besar yg ada di Sidoarjo”, lanjutnya. *(guh)*



PENANGANAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kepala BPBD Dwijono Prawito serta Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono serta Camat Tanggulangin Sabino mengecek kondisi SMPN 2 Tanggulangin.

Mesin Pompa Air Rusak, Penyedotan Genangan Air di SMPN 2 Tanggulangin Kurang Maksimal

TANGGULANGIN-Banjir yang terjadi di SMPN 2 Tanggulangin beberapa hari lalu dilaporkan lama surutnya. Berbeda dengan tahun lalu, pasca hujan lebat air yang menggenangi halaman sekolah cepat surut. Ini lantaran karena rumah

pompa bisa bekerja maksimal. Dari hasil tinjauan lapangan yang dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kepala BPBD Dwijono Prawito serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dwi Eko Saptono serta Camat

Tanggulangin Sabino, diketahui salah satu penyebab lambannya banjir surut karena ada rumah pompa yang bekerja kurang maksimal.

"Banjir lama surutnya karena ada mesin pompa air yang rusak, disebabkan penggunaan

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak menyedot maksimal," ujar Gus Muhdlor sapaan bupati.

Dia memerintahkan kepada Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono untuk segera mengecek satu persatu rumah

pompa di tiga desa.

Yakni Desa Kedungbanteng, Banjarasri dan Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin yang jadi langganan banjir setiap tahunnya. Ada lima rumah pompa yang tersebar di tiga desa tersebut.

Gus Muhdlor mengatakan, pihaknya dalam waktu berkala akan rutin mengecek progres lima rumah pompa. Selain itu ia akan memaksimalkan fungsi saluran air dan menempatkan pompa air mobile di sejumlah

• Ke Halaman 10



Mesin Pompa Air Rusak,...

titik banjir untuk membantu menyedot.

"Semua rumah pompa kita pastikan bekerja maksimal, kemudian saluran-saluran air dipastikan tidak terhambat sampah, dan kita akan menepatkan beberapa pompa air mobile untuk membantu mempercepat penyedotan," terangnya.

Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono menyampaikan, pihaknya akan menyiapkan pompa air mobile untuk ditempatkan di SMPN 2 Tanggulangin. Upaya itu sebagai antisipasi ketika curah hujan tinggi.

"Kami sudah menyiagakan pompa air mobile untuk membantu permasalahan genangan air di SMPN 2 Tanggulangin. Pompa air mobile itu nantinya akan mempercepat penyedotan

genangan air dan akan dibuang di sungai," ujar Dwi.

Sebelumnya Dinas PU Bina Marga dan SDA sudah merencanakan untuk membangun rumah pompa permanen di sekolah SMPN 2 Tanggulangin. Akan tetapi terkendala dengan terbatasnya lahan, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pembangunan.

"Akhirnya kita maksimalkan pompa air mobile untuk menyedot," tuturnya.

Sementara itu, Camat Tanggulangin Sabino Mariano mengaku tidak bosan-bosannya mengimbau masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungannya.

Setiap desa didorong untuk melakukan kerja bakti bersih desa dan tidak membuang sampah di sungai. Karena dampak dari sampah tersebut akan merugikan masyarakat sendiri. (sai/vga)





PENANGANAN: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kepala BPBD Dwijito serta Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono serta Camat Tanggulangin Sabino mengecek kondisi SMPN 2 Tanggulangin.

Mesin Pompa Air Rusak, Penyedotan Genangan Air di SMPN 2 Tanggulangin Kurang Maksimal

TANGGULANGIN-Banjir yang terjadi di SMPN 2 Tanggulangin beberapa hari lalu dilaporkan lama surutnya. Berbeda dengan tahun lalu, pasca hujan lebat air yang menggenangi halaman sekolah cepat surut. Ini lantaran karena rumah

pompa bisa bekerja maksimal. Dari hasil tinjauan lapangan yang dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor didampingi Kepala BPBD Dwijito Prawito serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dwi Eko Saptono serta Camat

Tanggulangin Sabino, diketahui salah satu penyebab lambannya banjir surut karena ada rumah pompa yang bekerja kurang maksimal.

"Banjir lama surutnya karena ada mesin pompa air yang rusak, disebabkan penggunaan

yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak menyedot maksimal," ujar Gus Muhdlor sapaan bupati.

Dia memerintahkan kepada Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono untuk segera mengecek satu persatu rumah

pompa di tiga desa.

Yakni Desa Kedungbanteng, Banjarasri dan Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin yang jadi langganan banjir setiap tahunnya. Ada lima rumah pompa yang tersebar di tiga desa tersebut.

Gus Muhdlor mengatakan, pihaknya dalam waktu berkala akan rutin mengecek progres lima rumah pompa. Selain itu ia akan memaksimalkan fungsi saluran air dan menempatkan pompa air mobile di sejumlah

• Ke Halaman 10



Mesin Pompa Air Rusak,...

titik banjir untuk membantu menyedot.

"Semua rumah pompa kita pastikan bekerja maksimal, kemudian saluran-saluran air dipastikan tidak terhambat sampah, dan kita akan menepatkan beberapa pompa air mobile untuk membantu mempercepat penyedotan," terangnya.

Kepala Dinas PUBMSDA Dwi Eko Saptono menyampaikan, pihaknya akan menyiapkan pompa air mobile untuk ditempatkan di SMPN 2 Tanggulangin. Upaya itu sebagai antisipasi ketika curah hujan tinggi.

"Kami sudah menyiagakan pompa air mobile untuk membantu permasalahan genangan air di SMPN 2 Tanggulangin. Pompa air mobile itu nantinya akan mempercepat penyedotan

genangan air dan akan dibuang di sungai," ujar Dwi.

Sebelumnya Dinas PU Bina Marga dan SDA sudah merencanakan untuk membangun rumah pompa permanen di sekolah SMPN 2 Tanggulangin. Akan tetapi terkendala dengan terbatasnya lahan, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pembangunan.

"Akhirnya kita maksimalkan pompa air mobile untuk menyedot," tuturnya.

Sementara itu, Camat Tanggulangin Sabino Mariano mengaku tidak bosan-bosannya mengimbau masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungannya.

Setiap desa didorong untuk melakukan kerja bakti bersih desa dan tidak membuang sampah di sungai. Karena dampak dari sampah tersebut akan merugikan masyarakat sendiri. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati: Pelayanan di BPPD Tetap Berjalan Normal

Hormati Proses Hukum oleh KPK

KOTA-Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap sejumlah pegawai di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) mendapat respon bupati

Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut menyampaikan jika menghormati sepenuhnya proses hukum yang dilakukan KPK. Dia percaya KPK bekerja profesional dan transparan. Ia juga memastikan layanan masyarakat di instansi Pemkab Sidoarjo khusus-

nya di Kantor BPPD Sidoarjo tetap berjalan normal. "Kami pastikan pelayanan terhadap masyarakat tidak terganggu dengan adanya kasus hukum yang saat ini sedang ditangani KPK. Termasuk layanan pajak di kantor BPPD," ujar Gus Muhdlor. Dia mengungkapkan, Pemkab Sidoarjo sepenuhnya

“ Kami pastikan pelayanan terhadap masyarakat tidak terganggu dengan adanya kasus hukum yang saat ini sedang ditangani KPK. Termasuk layanan pajak di kantor BPPD, ”

AHMAD MUHDLOR
Bupati Sidoarjo

nya menghormati dan mendukung proses hukum yang sedang berjalan. "Kami percaya kepada KPK, kami juga menghormati, menghargai semua yang sudah menjadi tugas dan kewenangannya," ucapnya. Dia juga memastikan bahwa pihaknya sepenuhnya mendukung KPK dalam melakukan pembe-

rantasan korupsi. Oleh karena itu Pemkab Sidoarjo mendukung kelancaran proses penyelidikan perkara yang terjadi di BPPD Sidoarjo. "Terkait siapa saja yang diperiksa itu wewenang KPK, kami belum mengetahui secara pasti," tandas bupati muda itu.

● Ke Halaman 10



Bupati: Pelayanan...

Seperti diketahui, pada Kamis (25/1) KPK telah menyegel kantor BPPD Sidoarjo. Lembaga antirasuah itu juga mengamankan sejumlah

pegawai BPPD. Hingga saat ini belum ada rilis dari KPK terkait nama dan siapa saja yang sudah diamankan dan menjadi tersangka dalam kasus insentif pajak itu. (sai/vga)



Gelar Bimtek, Pastikan Kelancaran Pemilu

KOTA-KPU Sidoarjo sukses menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pemungutan dan Penghitungan Suara. Acara yang berlangsung di Kantor KPU Sidoarjo tersebut dihadiri oleh ketua dan anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dari 18 Kecamatan.

Dibuka oleh anggota KPU Kabupaten Sidoarjo divisi Hukum dan Pengawasan, serta dihadiri oleh Anggota KPU Kabupaten Sidoarjo divisi Perencanaan, Data dan Informasi Musonif Afandi beserta Anggota KPU Kabupaten Sidoarjo divisi Teknis Penyelenggaraan Ana Aziza, kegiatan itu menjadi persiapan akhir. Sebelum PPK melaksanakan bimtek langsung ke Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kecamatan masing-masing.

Labib, dalam sambutannya, menjelaskan bahwa bimtek menjadi langkah strategis untuk memastikan kelancaran Pemilu 2024. "Ada beberapa materi yang disampaikan sebagai langkah persiapan," ujarnya.

Selain itu, Ana Aziza menyampaikan materi seputar Peraturan KPU Nomor 25 tentang Pemungutan dan Penghitungan Suara, serta Keputusan KPU Nomor 1395 mengenai Lo-



PERSIAPAN: Bimtek yang digelar KPU Sidoarjo untuk Pemilu 2024.

gistik Pemilu. Staf sub bagian Teknis Penyelenggaraan Pemilu Syam Rahmanto, juga turut memberikan materi tentang Sistem Informasi Reka-

pitulasi Elektronik (SIREKAP).

Dengan kehadiran para PPK dari 18 Kecamatan, diharapkan bahwa informasi dan pengetahuan yang diberikan

dalam Bimtek ini dapat menjadi landasan kuat untuk kelancaran pelaksanaan Pemilu 2024 di Kabupaten Sidoarjo. (nis/vga)



Gus Muhdlor Hormati Proses Hukum OTT KPK

Ruangan Disegel, Pelayanan BPPD Sidoarjo Masih Berjalan

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menyatakan prihatin atas kejadian yang menimpa Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo. Dimana pada, Kamis (25/1) lalu, dua orang pegawainya terjaring operasi tangkap tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kedua pejabat BPPD Sidoarjo itu berinisial AS dan SK. Selain itu, juga ada seorang pejabat lagi, di lingkungan Setda Pemkab Sidoarjo, berinisial AG, juga terjaring OTT. Dalam OTT ini, KPK total menangkap sebanyak 10 orang. Menanggapi OTT KPK ini,

Gus Muhddlor—sapaan akrab Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyatakan akan sepenuhnya menghormati proses hukum yang dilakukan KPK. Karena kinerja KPK dianggap memang profesional dan transparan. Maka dari itu, dirinya akan mendukung

sepenuhnya kelancaran proses penyidikan perkara OTT oleh KPK di BPPD Sidoarjo itu. Karena menurutnya, Pemkab Sidoarjo memang mendukung upaya-upaya dalam pemberantasan korupsi.

"Saat ini yang terpenting adalah pelayanan perpajakan di BPPD Sidoarjo harus tetap berjalan, tidak boleh terhenti," ujar Gus Muhdlor.

Pj Sekdakab Sidoarjo, Andjar Surjadianto, usai melakukan

» ke halaman 11



Salah satu sudut ruangan di Kantor BPPD Kabupaten Sidoarjo yang disegel KPK.

HARIAN
Bhirawa

Media Online Bhirawa

Gus Muhdlor Hormati Proses Hukum OTT KPK

● Sambungan hal 1

Sidak ke kantor BPPD Sidoarjo pada, Jumat (26/1) siang, juga sempat meminta agar kejadian tersebut tidak sampai mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat. “Kita harus tetap semangat, agar pelayanan bisa tetap berjalan,” katanya.

Sekretaris BPPD Sidoarjo, Sulistyono SH, menyampaikan pada Jumat (26/1) akhir pekan lalu, pelayanan di Kantor BPPD Sidoarjo, masih bisa tetap berjalan, meski sejumlah ruangan pada hari itu sempat disegel oleh KPK. “Semua pelayanan akan kami usahakan tetap berjalan, jangan sampai terhenti,” ujarnya.

Salah satu pejabat di BPPD Sidoarjo sempat mengaku kaget atas OTT KPK tersebut. Ketika Jumat pagi (26/1) akhir pekan lalu, akan masuk kantor, di depan pintu gerbang, dirinya diberitahu oleh penjaga kalau seluruh ruangan di kantor BPPD Sidoarjo

disegel oleh KPK, kecuali ruangan pelayanan. “Karena saya kebetulan tidak enak badan, saya izin pulang,” katanya.

OTT KPK di Kantor BPPD Sidoarjo ini, tidak dipungkiri telah membuat geger semua PNS di Kabupaten Sidoarjo. Tidak hanya mereka, para pensiunan PNS di Kabupaten Sidoarjo juga ikut-ikutan geger. Ada yang sampai menyebut Astaghfirullah. Ada yang bilang kejadian ini lebih serem dibanding ketika mantan Bupati Sidoarjo, Saiful Ilah, yang beberapa tahun lalu, juga terjaring OTT KPK.

AS pejabat BPPD Kabupaten Sidoarjo, menurut sejumlah pejabat di Pemkab Sidoarjo, ternyata bukan pertama kali ini berurusan dengan KPK. Pada Januari 2020 lalu, ia juga pernah diamankan bersama Bupati Sidoarjo, Saiful Ilah, saat itu yang terjaring OTT terkait perkara pengadaan barang dan jasa.

Karena kejadian yang

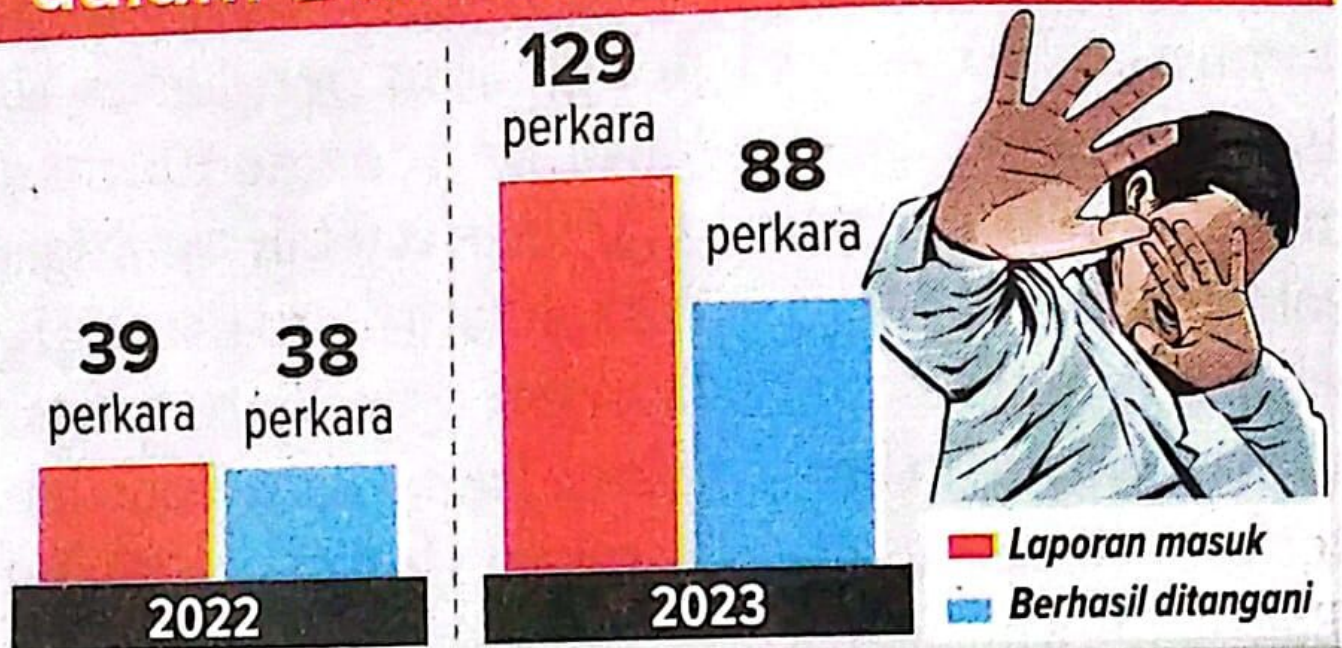
menggemparkan ini Pemkab Sidoarjo, kemarin, memperketat pintu masuk utama di Kantor Pemkab Sidoarjo di Jalan Gubernur Suryo No 1 Sidoarjo. Pintu gerbang yang biasanya dibuka lebar, pada Hari Jum at itu, pintu gerbang hanya dibuka sedikit. “Saya tidak tahu sampai kapan dibuka lebar lagi,” ujar seorang petugas Satpol PP yang sedang berjaga.

Dalam akun Youtube KPK RI, Kabag Pemberitaan KPK, Ali Fikri, dalam keterangannya mengatakan OTT di kantor BPPD Kabupaten Sidoarjo tersebut terkait adanya dugaan pemotongan insentif pajak dan retribusi.

Informasinya, hingga saat ini ada 10 orang telah diperiksa. Tiga orang ASN Sidoarjo yang terjaring OTT KPK itu sudah dilayar ke gedung Merah Putih di jalan Kuningan Persada No Kav 4 Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, untuk terus menjalani sejumlah penyidikan. [kus.iib]

SIDOARJO DALAM ANGKA

Laporan dan Penanganan KDRT dalam Dua Tahun Terakhir



Sumber: Humas Polresta Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Kasus KDRT Naik Tiga Kali Lipat

TAHUN lalu terjadi tren kenaikan laporan di Satreskrim Polresta Sidoarjo terkait perkara kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Jumlahnya melonjak hingga tiga kali lipat dibandingkan 2022. (eza/c7/any)

Jawa Pos

Menkes Budi Gunadi Sadikin Resmikan GPT RSUD Sidoarjo

Ingin Cath Lab
Digunakan untuk
Penyakit Dalam
dan Saraf

SIDOARJO - Gedung pelayanan terpadu (GPT) tujuh lantai RSUD Sidoarjo kemarin (28/1) diresmikan langsung oleh Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin. Setelah diresmikan, gedung bercat putih itu akan difungsikan sebagian mulai pekan depan. Yakni, lantai 1 hingga 3. Sedangkan lantai 4 hingga 7 mulai masuk tahap *finishing*. Plt Direktur RSUD Sidoarjo dr Syamsu Rahmadi mengatakan, GPT sudah siap digunakan untuk pelayanan pada minggu depan. "Khususnya lantai 1 sampai dengan 3 sudah bisa untuk dipergunakan," katanya.

Syamsu menjelaskan, pelayanan yang bisa diakses di GPT tahun ini mulai farmasi hingga laboratorium. Kemudian, pelayanan rehab medik, pediatri, bedah digestif, bedah toraks kardiovaskuler, urologi, hingga pediatri akan bisa dilayani di RSUD Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa dirinya cukup bangga dengan selesainya gedung tujuh lantai tersebut. "Tentunya ini jadi kado yang cukup membanggakan menjelang ulang tahun Sidoarjo," jelasnya.

Menkes Budi Gunadi Sadikin mengungkapkan bahwa segala



DITE SURENDRA/JAWA P

TUJUH LANTAI: Gedung pelayanan terpadu (GPT) RSUD Sidoarjo yang diresmikan secara langsung oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin kemarin



AHMAD REZA/JAWA POS

DIFUNGSIKAN PEKAN DEPAN: Dari kiri, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, Menkes Budi Gunadi Sadikin, dan Plt Direktur RSUD Sidoarjo dr Syamsu Rahmadi saat peresmian gedung pelayanan terpadu (GPT) kemarin.

fasilitas yang ada di RSUD Sidoarjo, khususnya di GPT, sudah ideal. "Ini hal yang bagus, terakhir untuk percepatan

pelayanan dan deteksi kanker kami juga sudah sumbangkan CT scan yang sudah bisa digunakan," tuturnya.

Menurut Budi, Sidoarjo adalah salah satu kota atau kabupaten yang beruntung memiliki CT scan. "Karena dari 514 kabupaten-kota, baru 200 yang punya dan di sini ada sehingga kami harap percepatan penanganan bisa dilakukan," jelasnya.

Selain CT scan, Menkes juga menyoroti penggunaan *cath lab* atau *cardiac catheterization laboratory* yang seharusnya tidak hanya digunakan untuk spesialis jantung, tapi juga untuk saraf ataupun penyakit dalam. *Cath lab* adalah sebuah ruang pemeriksaan yang

memiliki peralatan lengkap untuk memvisualisasikan pembuluh darah dan jantung serta melakukan tindakan medis yang diperlukan.

Pemanfaatan *cath lab* bisa menunjang percepatan penanganan tiga penyakit yang menjadi atensi Kemenkes yaitu stroke, jantung, dan kanker. "Tentunya, peningkatan kualitas harus dilakukan. Kami dari Kemenkes siap bantu berikan beasiswa untuk dokter di Sidoarjo jika ingin mengambil spesialis untuk meningkatkan pelayanan, jelasnya. (eza/c6/any)

Jawa Pos

KEPENDUDUKAN

Targetkan Tambah 15 Kerja Sama Lagi

SIDOARJO – Awal tahun ini, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo menambah kerja sama penerbitan administrasi kependudukan (adminduk) dengan instansi kesehatan. Targetnya, dalam waktu dekat ada penambahan 15 kerja sama lagi.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Redy Kusuma mengatakan, pada 2023 lalu, sudah ada kerja sama dengan 56 instansi kesehatan. Termasuk seluruh puskesmas di Sidoarjo. "Januari ini ada penambahan dua lagi. Jadi, total mitra kami sudah 58," katanya. Yakni, RSUD Assakinah Medika dan Klinik Medika Utama.

Redy menyebutkan, dalam waktu dekat ada penambahan kerja sama lainnya. Saat ini sedang proses penyiapan kerja sama. "Target nasional minim 15. Tapi, harapan kami seluruh instansi kesehatan bisa kerja sama," katanya.

Dalam kerja sama tersebut, paket akta kelahiran, akta kematian bagi bayi maupun ibu yang baru melahirkan, kartu keluarga (KK), hingga penerbitan kartu identitas anak (KIA) bisa langsung dibantu rumah sakit. (uzi/c19/any)

Jawa Pos

Tinggikan Jalan di Depan SMPN 2 Tanggulangin

SIDOARJO - Upaya antisipasi agar banjir tak rutin mampir di SMPN 2 Tanggulangin tiap musim hujan terus dilakukan. Tahun ini Pemkab Sidoarjo bakal meninggikan jalan di depan SMP tersebut sekaligus menambah pompa portabel.

Selain jalan, Pemkab Sidoarjo bakal melakukan peninggian pada kelas yang kerap banjir. Anggaran sudah disiapkan Rp 1,2 miliar. Selain peninggian area sekolah, Kepala SMPN 2 Tanggulangin Sukardi mengatakan memang membutuhkan peninggian jalan di depan sekolahnya. Sebab, selain kondisinya rusak, akses menuju sekolah sering tergenang. Sebab, sebelumnya jalanan di depan sekolah tergenang dan air masuk ke halaman sekolah.

Kepala Dinas Pekerjaan



DITINGGIKAN: Pengendara melintas di Jalan Kedungbanteng di depan SMPN 2 Tanggulangin yang selalu langganan banjir saat hujan kemarin.

Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, pihaknya bakal meninggikan jalan di depan sekolah tahun ini. Namun, hanya pengaspalan, bukan betonisasi. Tingginya sekitar 10 sentimeter. "Jalan

di depan sekolah yang berpotensi tergenang rata-rata 10 sentimeter," jelas Dwi Saptono (28/1).

Peninggian difokuskan di depan sekolah. Tidak terlalu panjang. "Sepanjang 200 sampai 300 meter," ujarnya. Dia mengatakan, terkait

upaya penyedotan, sudah cukup memanfaatkan lima rumah pompa yang ada. Rumah pompa itu estafet mengalirkan air dari area yang kerap banjir. Untuk percepatan, pihaknya menambah pompa portabel guna mengalirkan air dari

halaman-halaman warga. Termasuk di samping SMPN 2 Tanggulangin.

Eko menambahkan, di area SMPN 2 Tanggulangin tidak dibangun rumah pompa. "Karena lahannya sempit. Tidak mencukupi," ujarnya.

Sebagai gantinya, pihaknya menyiapkan pompa *mobile* di sana. "Jadi, bukan pompa permanen. Dipasang di samping sekolah, bersifat *temporary* kalau musim hujan saja," katanya. Menurut dia, pompa tersebut lebih efektif dibandingkan rumah pompa permanen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama Kepala BPBD Dwijo Prawito, Camat Tanggulangin Sabino Mariano, dan Kepala DPUB-MSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono sempat meninjau langsung pada Sabtu (27/1) lalu. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Cawapres Gibran Hadiri HUT SPSI di Sidoarjo



BERI SEMANGAT: Dari kiri, Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, cawapres 02 Gibran Rakabuming Raka, Ketua SPSI Jatim Ahmad Fauzi, dan pengasuh Ponpes Bumi Shalawat Gus Ali di Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin.

SIDOARJO - Calon wakil presiden (cawapres) nomor urut 2 Gibran Rakabuming Raka menghadiri HUT Ke-51 Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan HUT Ke-8 Gerakan Serikat Pekerja (Gasper) di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin (28/1). Dalam kesempatan itu, Gibran menyampaikan keberpihakannya kepada buruh.

Capres Prabowo Subianto berencana hadir. Namun, rencana tersebut batal. "Kemarin (Sabtu, Red) malam

ada perintah dari Pak Prabowo untuk bisa mewakili di HUT SPSI di Sidoarjo. Pak Prabowo menitip salam," kata Gibran.

Di hadapan buruh se-Jawa Timur, Gibran menyatakan bahwa sejumlah program sosial bakal dilanjutkan. Di antaranya, program keluarga harapan (PKH), program kartu Indonesia sehat (KIS), program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) bagi pekerja, kartu Indonesia pintar (KIP), dan lainnya. "KIS, BPJS, dan PKH nanti kami lanjutkan," ujarnya.

Gibran menyebut upah layak juga akan menjadi perhatiannya. Selain pekerja, anak pekerja juga diperhatikan. Dia ingin anak para pekerja bisa mengenyam pendidikan hingga S-1.

Sejumlah tokoh tampak hadir. Di antaranya, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa beserta wakilnya, Emil Dardak, pengasuh Pondok Pesantren Progresif Bumi Shalawat KH Agoes Ali Masyhuri, dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



Peserta menyimak materi yang diberikan dinas pendidikan.

Perkuatan Medsos, PCNU Gelar Marasah Digital

Gresik, Memorandum

Mendorong percepatan kemajuan sekolah-sekolah di Gresik melalui perkuatan media sosial, dilakukan Lembaga Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama (LTN) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gresik dengan menggelar Madrasah Digital, di Aula Ainul Yaqin, Dinas Pendidikan, Sabtu (27/1).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sebanyak 120 peserta mengikuti kegiatan tersebut, mereka terdiri dari admin media sosial (medsos)

sekolah/madrasah berbagai jenjang, pondok pesantren, hingga komunitas dan warga Gresik.

Madrasah Digital digelar akibat beberapa sekolah yang kurang lihai dalam mengoptimalkan peranannya di *platform-platform* digital. Padahal pemanfaatan media sosial yang tepat di era digital memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan sekolah.

Selain mendorong kemajuan sekolah, Madrasah Digital juga menjadi rangkaian acara Hari Lahir (Harlah) 101 Nahdlatul Ulama yang digelar oleh perangkat lembaga PCNU Gresik.

Ketua LTN PCNU Gresik Muhammad Syafik Jamhari menyampaikan, bahwa kegiatan Madrasah Digital sebagai bentuk support LTN NU untuk sekolah-sekolah yang ingin maju. Dengan cara memberikan wawasan dan kemampuan dalam mengoptimisasi media sosial.

"Di zaman sekarang ini, kalau kita melihat dan mencari informasi, pertama kali yang kita sasar adalah media sosialnya. Jadi orang lain kadang menilai maju dan tidaknya lembaga salah satunya juga dari visual serta konten-konten yang dibagikan di media sosialnya," ungkapnya.

Madrasah Digital yang perdana digelar oleh LTN PCNU Gresik ini diselenggarakan sebagai bentuk syukur harlah NU sekaligus sebagai forum berbagi ilmu dan wawasan seputar literasi digital, teknik pembuatan konten, hingga optimasi media sosial. "Kita ingin sekolah-sekolah juga bisa berkembang dalam digitalisasi masa kini, sehingga kegiatan ini bisa kita gelar," tuturnya.

Sementara itu, Ketua PCNU Gresik KH Mulyadi sangat mengapresiasi kegiatan Madrasah Digital, ia mengatakan dalam era digital saat ini media sosial merupakan alat yang penting untuk saling terhubung satu sama lainnya.

Kendati demikian ia menyampaikan pada hakikatnya yang hadir di forum tersebut sesungguhnya sudah terhubung satu sama lain. "Pelatihan ini sangat penting, sekaligus mengingatkan kepada kita semua bahwa jalinan komunikasi sudah terhubung di antara kita semua. Ditegaskan lagi kita bisa turut hadir dalam forum ini.

Maka saya sampaikan apresiasi kepada para pengurus LTN sudah menggelar kegiatan ini. Menyemarakkan Harlah Nahdlatul Ulama ke 101, mudah-mudahan semuanya mendapatkan limpahan berkah dari para Muassis NU," tutur Kiai Mulyadi.

Pelatihan Madrasah Digital menghadirkan tiga narasumber yang kompeten dalam bidangnya. Yakni HM Solahuddin Komisioner Komisi Informasi Jatim, Ari Dwi Saputra pegiat Santri Design Community, dan M Fasih Abdurrahman, kader muda NU yang berprofesi sebagai *web developer*. (fdn/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Hudiyono dan ZAHLUL YUSSAR Gelar Sholawat Kebangsaan Bertema Demokrat Bersholawat

Sidoarjo, Pojok Kiri

Mendekati Pemungutan Suara Pemilu 2024 yang

jatuh pada tanggal 14 februari mendatang calon anggota legislatif DPRD Provinsi Jatim 2 Dapil (kabupaten Sidoarjo) juga sebagai mantan Pj Bupati Sidoarjo Periode 2020 - 2021 Dr.H.Hudiyono.M.si Dan Z AHLUL YUSSAR menggelar sholawat kebangsaan dengan tema Demokrat Bersholawat pada Sabtu (27/12).

Kegiatan yang digelar di Lapangan Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin ini dihadiri ribuan masyarakat umum dengan rangkaian kegiatan antara lain sholat shubuh bersama dengan di hadiri jamaah dari kediri untuk berdoa bersama khususnya masyarakat desa kalidawir, kemudian dilanjutkan dengan semaan Alquran dengan di hadir hampir 300 orang, terdiri dari berbagai kabupaten kota terutama pimpinan ponpes lirboyo kediri.

Dalam sambutannya Dr.H.Hudiyono.M.si mengungkapkan, "Saya sangat mengapresiasi pada masyarakat yang hadir dalam acara Demokrat bersholawat meskipun cuaca pada malam ini mendung, ini menunjukkan bahwa masyarakat Jawa Timur khususnya kabupaten sidoarjo banyak sekali pencinta selawat" Ungkapnya.

"Tujuan dari di dilaksanakan demokrat bersholawat ini tentu keperluan kita sebagai tokoh masyarakat di wilayah kecamatan tanggulangin, khusus nya wilayah desa kalidawir, agar mendapat keberkahan, baik segi sosial, ekonomi, kesehatan dan keberkahan yang lainnya, oleh karena itu pada kesempatan ini kita sebagai warga Jawa Timur khususnya warga sidoarjo akan menyelenggarakan pesta demokrasi pemilihan umum tahun 2024 yang di dilaksanakan pada tanggal 14 februari mendatang, Saya Dr.H.Hudiyono.M.si Mendeklarasikan diri untuk mencalonkan anggota DPRD Provinsi jatim 2 Dapil (Kabupaten Sidoarjo) Beserta Z AHLUL YUSSAR Dapil Sidoarjo 2 (Kecamatan Candi, Tanggulangin, Jabon, Porong) siap mengabdikan diri kami, sehingga kami bisa menjadi perwakilan kepanjangan tangan dari masyarakat khususnya wilayah Kabupaten sidoarjo" Tambahnya.

"Partai demokrat harus di isi dengan orang-orang yang baik, Orang yang amanah dan orang yang Lu-

rus, dan saya berharap masyarakat jangan tidak tau dengan politik, karena politik sangat penting dan bisa bermanfaat untuk lima tahun ke depan, karena lima tahun ke depan Pembangunan di kabupaten Sidoarjo di tentukan oleh suara masyarakat” Pungkas mantan Pj Bupati Periode 2020 - 2021 tersebut. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor.

BUPATI HORMATI PROSES HUKUM KPK DAN PASTIKAN PELAYANAN DI BPPD BERJALAN NORMAL

Sidoarjo, Pojok Kiri

Merespon Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap sejumlah pegawai di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan sepenuhnya care menghormati proses hukum yang dilakukan KPK.

Bupati Ahmad Muhdlor percaya bahwa KPK bekerja profesional dan transparan. Ia juga memastikan layanan

masyarakat di instansi Pemkab Sidoarjo khususnya di Kantor BPPD Kabupaten Sidoarjo tetap berjalan normal.

"Kami pastikan pelayanan terhadap masyarakat tidak terganggu dengan adanya kasus hukum yang saat ini sedang ditangani KPK. Termasuk layanan pajak di kantor BPPD," ujar Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat melakukan sidak SMPN 2 Tangulangun di Desa Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin.

Sabtu (27/1/2024).

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sepenuhnya menghormati dan mendukung proses hukum yang sedang berjalan.

"Kami percaya kepada KPK, kami juga menghormati, menghargai semua yang sudah menjadi tugas dan kewenangannya," ucapnya.

Gus Muhdlor juga memastikan bahwa pihaknya sepenuhnya mendukung KPK

dalam melakukan pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Pemkab Sidoarjo mendukung kelancaran proses penyelidikan perkara yang terjadi di BPPD Sidoarjo.

"Terkait siapa saja yang diperiksa itu wewangnya KPK, kami belum mengetahui secara pasti," tandas Gus Muhdlor.

Diketahui sebelumnya, KPK telah menangkap sejumlah orang dalam OTT di Sidoarjo, termasuk diantaranya adalah ASN BPPD Sidoarjo. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Gus Muhdlor Sidak SMPN 2 Tanggulangin, Cek Penyebab Banjir Lama Surut

Sidoarjo, Pojok Kiri

Banjir yang terjadi di SMPN 2 Tanggulangin beberapa hari lalu dilaporkan lama surutnya. Berbeda dengan tahun lalu, pasca hujan lebat air yang menggenangi halaman sekolah cepat surut. Ini lantaran karena rumah pompa bisa bekerja maksimal, Sabtu (27/1/2024).

Dari hasil Sidak lapangan yang dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali didampingi Kepala BPBD Dwijo Prawito serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dwi Eko Saptono serta Camat Tanggulangin Sabino. Diketahui bahwa salah satu penyebab lambannya banjir surut karena ada rumah pompa yang bekerja kurang maksimal.

"Banjir lama surutnya karena ada mesin pompa air yang rusak, disebabkan penggunaan yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak menyedot maksimal," ujarnya.

Bupati Ahmad Muhdlor memerintahkan kepada Kepala Dinas PU BM SDA Dwi Eko Saptono untuk segera mengecek satu persatu rumah pompa di tiga desa, yakni Desa Kedungbanteng, Banjarasri dan Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin yang jadi langganan banjir setiap tahunnya. Ada



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat Sidak SMPN 2 Tanggulangin.

5 rumah pompa yang disebar di tiga desa tersebut.

Bupati Ahmad Muhdlor mengatakan, pihaknya dalam waktu berkala akan rutin mengecek progres 5 rumah pompa. Selain itu ia akan memaksimalkan fungsi saluran air dan menempatkan pompa air mobile di sekumlah titik banjir untuk membantu menyedot.

"Semua rumah pompa kita pastikan bekerja maksimal, kemudian saluran-saluran air dipastikan tidak terhambat sampah, dan kita akan menepatkan beberapa pompa air mobile untuk membantu mempercepat penyedotan," terang Gus Muhdlor.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA, Dwi Eko Saptono menyampaikan, pihaknya akan menyiapkan pompa air mobile untuk

ditempatkan di SMPN 2 Tanggulangin. Upaya itu sebagai antisipasi ketika curah hujan tinggi.

"Kami sudah menyiapkan pompa air mobile untuk membantu permasalahan genangan air di SMPN 2 Tanggulangin. Pompa air mobile itu nantinya akan mempercepat penyedotan genangan air dan akan di buang di sungai," ujar Dwi.

Sebelumnya Dinas PU Bina Marga dan SDA sudah merencanakan untuk membangun rumah pompa permanen di sekolah SMPN 2 Tanggulangin. Akan tetapi terkendala dengan terbatasnya lahan, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pembangunan. "Akhirnya kita maksimalkan pompa air mobile untuk menyedot," tuturnya.

Sementara itu, Camat Tang-

gulangin Sabino Mariano mengaku pihaknya tidak bosan-bosannya menghimbau kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungannya. Setiap desa didorong untuk melakukan kerja bakti bersih desa dan tidak membuang sampah di sungai. Karena dampak dari sampah tersebut akan merugikan masyarakat sendiri.

"Alhamdulillah pak bupati tanggap membantu menanggulangi banjir di wilayah Tanggulangin. Dan saya menghimbau kepada masyarakat untuk semangat menjaga lingkungannya. Jangan sampai langkah baik dari bupati ini jadi sia-sia karena kita tidak tergerak untuk bersama-sama menjaga lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan mangaatnya akan kembali ke masyarakat sendiri," tutur Sabino. (Khol/ Dy)

OTT KPK di Sidoarjo Terkait Pemotongan Insentif Pajak dan Retribusi Daerah



Jurubicara Bidang Penindakan dan Kelembagaan KPK, Ali Fikri.

Jakarta, Pojok Kiri

Kegiatan tangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, diduga terkait dugaan korupsi berupa pemotongan pembayaran

insentif pajak dan retribusi daerah di Pemkab setempat.

Jurubicara Bidang Penindakan dan Kelembagaan KPK, Ali Fikri, mengatakan, setidaknya 10 orang termasuk ASN di Pemkab

Sidoarjo telah diamankan dan diperiksa di Sidoarjo dan Gedung Merah Putih KPK, Jalan Kuningan Persada Kav 4, Setiabudi, Jakarta Selatan.

● Bersambung Hal 11

OTT KPK di Sidoarjo Terkait Pemotongan Insentif Pajak dan Retribusi Daerah

● Sambungan Hal 1

“Ini laporan masyarakat yang kemudian ditindaklanjuti KPK terkait dengan dugaan pemotongan insentif pajak dan retribusi daerah di Kabupaten Sidoarjo,” kata Ali kepada wartawan, di Gedung Merah Putih KPK, Jumat malam (26/1).

Namun Ali mengaku belum bisa membeberkan identitas pihak-pihak yang terjaring tangkap tangan. Hal itu akan disampaikan pada konferensi pers pengumuman dan penahanan pihak-pihak yang ditetapkan se-

bagai tersangka. “Siapa saja dan bagaimana konstruksi perkara, sekali lagi mohon bersabar, karena masih berproses,” pungkas Ali.

Dia juga menjelaskan, saat ini beberapa orang yang terjaring tangkap tangan sudah ada yang berada di Gedung Merah Putih KPK. Sisanya masih diperiksa di Sidoarjo. “Ada yang masih dalam proses pemeriksaan di sana, ada juga yang sudah ada di sini (Jakarta). Identitas yang ikut ditangkap dan diamankan belum bisa kami sampaikan, karena masih berproses, ditunggu saja,” pungkas (*)

Pejabat Dikabarkan Terjaring OTT Sejumlah Ruangan BPPD Disegel KPK

Sidoarjo, Memorandum

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan penangkapan terhadap sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Indikasi operasi tangkap tangan (OTT) pada Kamis (25/1) itu, kian menguat dengan disegelnya sejumlah ruangan di Kantor Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) di Jalan Pahlawan 56.

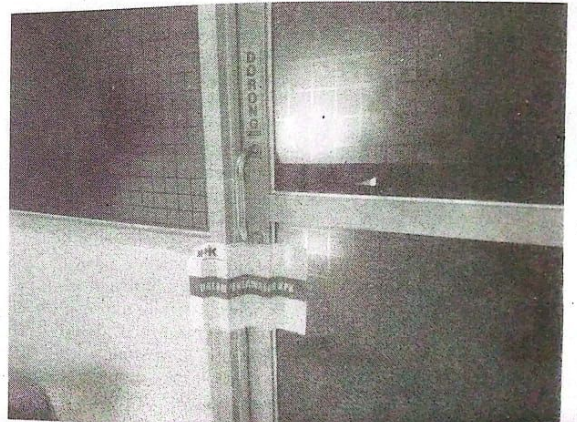
Beberapa pejabat yang diduga diamankan dalam OTT itu di antaranya AS dan S dari BPPD Sidoarjo. Selanjutnya, seorang pejabat dengan inisial A, yang menjabat sebagai kepala bagian di Sekretariat Daerah Sidoarjo.

Tidak hanya itu, seorang pegawai bank badan usaha milik daerah (BUMD) juga disebut turut diamankan.

Juru bicara KPK Ali Fikri dikonfirmasi melalui nomor WhatsApp-nya hingga Jumat (26/1) petang, belum memberikan jawaban atas dugaan OTT itu. Namun, salah satu staf di Pemkab Sidoarjo membenarkan ada informasi itu. "Iya kemarin saya dengar ada informasi begitu, tapi tidak

tahu terkait apa," katanya kepada wartawan kemarin sembari menyembek pejabat AS yang dimaksud tidak terlihat ngantor sejak pagi.

Dari pantauan, setelah peristiwa ini, pengawasan terhadap akses masuk ke gedung kantor bupati diperketat, hal ini berbeda dengan keadaan sebelumnya. Sementara di kantor BPPD, beberapa ruangan juga tampak disegel oleh KPK dengan tanda dalam pengawasan. Seperti ruang kabid Pajak III dan dua ruangan lainnya. Mereka yang diamankan KPK hingga kemarin informasinya diperiksa lebih lanjut di Kota Surabaya. (met/jok/epe)



Ruangan di Kantor BPPD Sidoarjo yang disegel KPK.

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

42 Anggota KPPS Khusus Lapas Porong Dilantik, akan Gelar Simulasi Pemungutan Suara

PORONG-Lapas Porong melantik 42 anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Petugas KPPS tersebut akan bertugas di Tempat Pemungutan Suara (TPS) Khusus Lapas I di Porong.

Enam TPS Khusus didirikan di dalam Lapas Porong. Sebelum memulainya, Lapas Porong akan menggelar simulasi pemungutan suara bersama KPU, PPK dan PPS Kabupaten Sidoarjo dahulu.

Kalapas Kelas I Surabaya Kanwil Kemenkumham Jatim, Jayanta menekankan pentingnya menjaga netralitas bagi jajarannya yang menjadi petugas KPPS.

"Tentu ini menjadi amanah yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya," katanya.

Menurut Jayanta, petugas KPPS memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan hak suara warga binaan lapas tersalurkan sesuai amanat



NETRAL: 42 anggota KPPS dilantik di Lapas Porong.

undang-undang.

"Untuk itu, diperlukan anggota KPPS yang berintegritas. Netralitas merupakan

pondasi kunci utama untuk memastikan suksesnya pemilu secara aman dan tentunya luber jurdil," imbuhnya.

Kendati demikian, pihaknya akan menggelar simulasi pemungutan suara bersama KPU, PPK dan PPS Kabupa-

ten Sidoarjo terlebih dahulu. Tujuannya agar semua petugas maupun warga binaan memahami betul seluruh proses yang ada. Lebih lanjut, terdapat 1.181 warga binaan di Lapas Porong yang masuk Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Sementara itu, Kakanwil Kemenkumham Jatim Heni Yuwono mengatakan, pihaknya bersama KPU Jawa Timur telah berkomitmen untuk memberikan bimbingan teknis kepada semua anggota KPPS.

Hal tersebut untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pemilih pada saat pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara berlangsung.

"Selamat bekerja untuk melakukan pemungutan dan penghitungan suara, kami percaya bahwa jajaran kami akan melaksanakan tugas dengan penuh integritas, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun," pungkasnya. (dik/vga)

PELAYANAN



IST

NYAMAN: Suasana di lobby kantor Perumda Delta Tirta Sidoarjo, tempat melayani pelanggan yang datang.

Ruang Pelayanan di Tujuh Cabang Delta Tirta Bakal Dirombak

KOTA-Bupati Sidoarjo menunjukkan perhatiannya yang besar terhadap kondisi ruang pelayanan pelanggan Perumda Delta Tirta. Menyikapi hal tersebut,

Hary Soeryadi menegaskan perlunya pembaruan menyeluruh. Mengutip pernyataan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bahwa pembaruan itu sangat penting.

Ruang Pelayanan...

Dwi memulai langkah besar dengan merombak total interior lobby kantor pusat dan toilet tamu. Menciptakan suasana layaknya lobby dan toilet di hotel bintang 4.

Langkah tersebut dianggap sebagai tonggak awal untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Bukan hanya kantor pusat, tahun

~ink~ ini pihaknya akan menjadikan setiap kantor cabang Perumda Delta Tirta memiliki tatanan yang sama eksklusif.

"Setiap cabang harus memberikan pengalaman pelayanan yang istimewa," katanya.

Untuk mewujudkan itu, sudah dialokasikan anggaran di tahun ini untuk merombak ruang lobby pelayanan pelanggan di tujuh cabang Perumda

Delta Tirta. Pembaruan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan tetapi juga menciptakan kesan nyaman dan profesional.

Langkah-langkah inovatif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pelayanan publik di bidang air bersih dan sanitasi yang dikelola oleh Perumda Delta Tirta. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id

Profesional - Independen - Kompeten

LEMBAGA PARTNER



Kharisma Media Online > Blog > Warta Daerah > Kabar Sidoarjo...



KABAR SIDOARJO

WARTA DAERAH

📍 Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin Resmikan Gedung Pusat Terpadu dan Gedung Laboratorium RSUD Sidoarjo



Share





Sidoarjo, Kharismanews.id – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo kini memiliki Gedung Pusat Terpadu dan Gedung Laboratorium Kesehatan. Minggu (28/1/2024), Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali telah meresmikan gedung yang berwarna cat putih dengan tinggi 7 lantai tersebut.

Dibangunnya gedung terpadu 7 lantai diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Oleh karenanya RSUD Sidoarjo terus menambah tenaga spesialis serta menambah alat kesehatan seiring dengan naik kelasnya RSUD menjadi tipe A.

Budi Gunadi Sadikin mengapresiasi Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang berhasil mendorong peningkatan layanan kesehatan di RSUD Sidoarjo, dari yang awalnya tipe B naik kelas menjadi tipe A. Budi juga menyampaikan bahwa Kabupaten Sidoarjo merupakan satu-satunya pemda yang memiliki Rumah Sakit Umum Daerah dengan tipe A di Indonesia sehingga harus bergerak cepat memberikan layanan kesehatan yang terbaik.

“Menjadi RS tipe A harus memiliki paling tidak tiga layanan kesehatan untuk penyakit stroke, jantung, dan kanker. Karena tiga penyakit tersebut saat ini mendominasi penyebab seseorang meninggal dunia,” ujarnya.

Budi menegaskan selain adanya sarana dan prasarana maka penting untuk menyediakan dokter spesialis penyakit tersebut.

“Jika alatnya sudah ada, yang menjadi pekerjaan rumah (PR) kami adalah SDM nya yang saat ini masih kurang, sehingga kami juga menyediakan 2.000 beasiswa untuk dokter spesialis,” terangnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Untuk itu, Menkes Budi juga mengajak Bupati Sidoarjo agar tetap menjaga masyarakat agar tetap sehat yaitu dengan penyuluhan di puskesmas, posyandu, kader kesehatan untuk menggalakkan pentingnya hidup sehat kepada masyarakat.

“Tugas kita adalah menjaga masyarakat tetap sehat jauh lebih penting, dari pada harus mengobati masyarakat saat sakit,” tutupnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan bahwa setelah RSUD Sidoarjo menjadi satu-satunya rumah sakit kabupaten yang bertipe A maka harus berubah menjadi lebih baik dari segi apapun.

“Berubahnya kelas RSUD Sidoarjo tidak dapat dipisahkan dari standar rumah sakit yang naik. Baik dari segi sarana prasarana maupun Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatannya, serta pelayanannya, jangan lantas menjadikan kita berpuas diri namun tetaplah menjadi fastabihul khoiroh (berlomba-lomba dalam kebaikan),” katanya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu juga menekankan pentingnya fasilitas kesehatan yang modern untuk melayani masyarakat Sidoarjo secara optimal.

adalah meningkatkan pelayanan kesehatan dan kenyamanan pasien baik rujukan Kabupaten/Kota lain maupun masyarakat Sidoarjo sendiri," tambahnya.

Plt. Direktur RSUD Sidoarjo dr. Syamsu Rahmadi mengatakan Gedung Pusat Terpadu RSUD Sidoarjo ini akan melayani 10 layanan prioritas Kementerian Kesehatan diantaranya stroke, kanker, kardiovaskuler, penyakit infeksi emerging, kesehatan ibu dan anak, kesehatan jiwa, uronefrologi, respirasi dan TBC, diabetes mellitus, dan gastrohepatologi.

"Dengan resminya Gedung Pusat Terpadu ini, maka kami operasionalkan lantai satu, dua, dan tiga untuk layanan farmasi, laboratorium, rehab medik, urologi, bedah digestif, pediatri, serta, bedah torac kardiovascular," tuturnya.

Ia juga menambahkan selanjutnya di tahun 2024 juga akan dioperasionalkan lantai empat, lima, enam, dan tujuh.

"Tahun ini kami targetkan sub spesialis untuk support rumah sakit kelas A Sidoarjo akan beroperasi semua," jelasnya. (Sund/Dew).

Kharisma Media Online > Blog > Warta Daerah > Kabar Sidoarjo...



KABAR SIDOARJO

WARTA DAERAH

📍 Gus Muhdlor Tinjau SMPN 2 Tanggulangin, Cek Penyebab Banjir Lama Surut

🔗 Share    



Media online Kharismanews.id

• Published 29/01/2024

Last updated: 2024/01/29 at 7:23 AM





— 0

Sidoarjo, Kharismanews.id – Sabtu, (27/1/2024).

Banjir yang terjadi di SMPN 2 Tanggulangin beberapa hari lalu dilaporkan lama surutnya. Berbeda dengan tahun lalu, pasca hujan lebat air yang menggenangi halaman sekolah cepat surut. Ini lantaran karena rumah pompa bisa bekerja maksimal.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dari hasil tinjauan lapangan yang dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali didampingi Kepala BPBD Dwijo Prawito serta Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dwi Eko Saptono serta Camat Tanggulangin Sabino. Diketahui bahwa salah satu penyebab lambannya banjir surut karena ada rumah pompa yang bekerja kurang maksimal.

“Banjir lama surutnya karena ada mesin pompa air yang rusak, disebabkan penggunaan yang over sehingga kerja mesin menjadi lemah dan tidak menyedot maksimal,” ujarnya.

Bupati Ahmad Muhdlor memerintahkan kepada Kepala Dinas PU BM SDA Dwi Eko Saptono untuk segera mengecek satu persatu rumah pompa di tiga desa, yakni Desa Kedungbanteng, Banjarasri dan Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin yang jadi langganan banjir setiap tahunnya. Ada 5 rumah pompa yang disebar di tiga desa tersebut.

Bupati Ahmad Muhdlor mengatakan, pihaknya dalam waktu berkala akan rutin mengecek progres 5 rumah pompa. Selain itu ia akan memaksimalkan fungsi saluran air dan menempatkan pompa air mobile di sekumlah titik banjir untuk membantu

“Semua rumah pompa kita pastikan bekerja maksimal, kemudian saluran-saluran air dipastikan tidak terhambat sampah, dan kita akan menepatkan beberapa pompa air mobile untuk membantu mempercepat penyedotan,” terang Gus Muhdlor.



Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA, Dwi Eko Saptono menyampaikan, pihaknya akan menyiapkan pompa air mobile untuk ditempatkan di SMPN 2 Tanggulangin. Upaya itu sebagai antisipasi ketika curah hujan tinggi.

“Kami sudah menyiagakan pompa air mobile untuk membantu permasalahan genangan air di SMPN 2 Tanggulangin. Pompa air mobile itu nantinya akan mempercepat penyedotan genangan air dan akan di buang di sungai,” ujar Dwi.

Sebelumnya Dinas PU Bina Marga dan SDA sudah merencanakan untuk membangun rumah pompa permanen di sekolah SMPN 2 Tanggulangin. Akan tetapi terkendala dengan terbatasnya lahan, sehingga tidak memungkinkan dilakukan pembangunan. “Akhirnya kita maksimalkan pompa air mobile untuk menyedot,” tuturnya.

Sementara itu, Camat Tanggulangin Sabino Mariano mengaku pihaknya tidak bosan-bosannya menghimbau kepada masyarakat untuk bersama-

sama menjaga lingkungannya. Setiap desa didorong untuk melakukan kerja bakti bersih desa dan tidak membuang sampah di sungai. Karena dampak dari sampah tersebut akan merugikan masyarakat sendiri.

“Alhamdulillah pak bupati tanggap membantu menanggulangi banjir di wilayah Tanggulangin. Dan saya menghimbau kepada masyarakat untuk semangat menjaga lingkungannya. Jangan sampai langkah baik dari bupati ini jadi sia-sia karena kita tidak tergerak untuk bersama-sama menjaga lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan mangaatnya akan kembali ke masyarakat sendiri,” tutur Sabino.